

KIDS PRENEUR (KP), SOLUSI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK ANAK JALANAN KAMPUNG DAYAK, PURWOKERTO SELATAN

**Arifin Budi Purnomo¹⁾, Yuli
Astuti²⁾, Fitriyatun
Amiyah³⁾, Muhammad
Imadudin Siddiq⁴⁾, Abdul
Charis⁵⁾,**

Siti Nurchasanah S.P. M.Si⁶⁾

^{1), 5)} Agribisnis, Fak. Pertanian, Universitas
Jenderal Soedirman

email: ¹⁾arifinb92@yahoo.co.id,

⁵⁾abdulcharis44@yahoo.co.id

^{2), 3)} Ilmu Teknologi Pangan, Fak. Pertanian,
Universitas Jenderal Soedirman

email: ²⁾yuli.astuti_kh@ymail.com,

³⁾fitriyatunamiyah@yahoo.com

⁴⁾ Farmasi, Fak. Kedokteran Ilmu Kesehatan,
Universitas Jenderal Soedirman

email: imaduddin95@gmail.com

⁶⁾ Dosen Jur. Agroteknologi, Fak. Pertanian,
Universitas Jenderal Soedirman

email: st_noer2003@yahoo.com

Abstract

Kampung Sri Rahayu (Dayak village) is a marginalized village in the town of Purwokerto with majority of the society bearing the social problems, such as prostitutes, transvestites, unemployed, beggars and street children. There are at least 200 street children in this village, and only 20 percent are able to receive education until graduated elementary school. The main factors causing educational process blocked in this village is the lack of parental support and absence of local government programs. This condition makes mental street children in Dayak village materialistic, self-sufficient and not depend on others. Therefore we need Kids Preneur (KP) as an alternative education so that street children in Dayak village still has a chance to grow up, standalone, creative based on religious character. The objectives of this program are: 1) Increase the knowledge, skills street children of

Dayak village; 2) Increase environmental awareness and creative street children of Dayak village; 3) Grow the spirit of standalone and religious life street children of Dayak village. Method of implementation this program include: 1) Kids Preneur Leadership that aims inculcate spirit of leadership and standalone on street children; 2) Kids Preneur Educative that aim to give education such as hardskill to street children; 3) Kids Preneur Innovative that aims to give softskill training, creative attitude to environmental conditions; 4) Kids Preneur Community, is a forum for the street children of Dayak village to learn the knowledge and entrepreneurship. The results and conclusions of the implementation of Kids Preneur's programs are to improve the knowledge, skills, spirit care for environment, creative, standalone, religious and entrepreneurial character to street children of Dayak village, South Purwokerto. So that the education of the marginalized society gradually be resolved.

Keywords: Education, Kids Preneur,
Street Children

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak jalanan di Kampung Sri Rahayu (Kampung Dayak), Karangklesem, Purwokerto Selatan memiliki permasalahan sosial yang sangat kompleks dan tingkat pendidikan mereka masih rendah. Anak-anak ini sebagian besar berprofesi mengikuti jejak orang tuanya secara turun temurun. Sejak kecil anak-anak ini diajarkan orang tuanya mencari uang dengan cara mengamen maupun mengemis.

Tabel 1. Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Banyumas Tahun 2006-2009

No	Jenis Masalah Kesejahteraan Sosial	Tahun			
		2006	2007	2008	2009
1	Anak Jalanan	368	347	144	369
2	Gelandangan dan pengemis	204	398	442	454
3	Fakir Miskin	247.535	95.123	106.445	115.597
4	Balita Terlantar	1.185	1.215	987	844
5	Anak Terlantar	2.238	2.350	2.450	1.762
6	Yatim/Piatu	414	532	-	545
7	Jumlah Pekerja Sosial (PSK)	313	350	266	316
8	Jumlah Penderita HIV/AIDS	63/24	60/27	70/19	102/33

Sumber : Kabupaten Banyumas Dalam Angka Tahun 2009 (SIPD Kabupaten Banyumas, 2010).



Gambar 1. Kondisi Lingkungan dan Anank Jalanan Kampung Dayak Sri Rahayu Purwokerto Selatan.

Hasil wawancara dengan bapak Musyafa (Pimpinan Yayasan Sri Rahayu), anak jalanan di Kampung Sri Rahayu berjumlah sekitar 200 anak yang berusia 2 tahun sampai 17 tahun. Jumlah ini cenderung mengalami peningkatan karena adanya anak jalanan yang merupakan pendatang dari kota maupun daerah lain. Anak jalanan di

kampung ini terbagi atas dua macam, yaitu anak jalanan yang turun di jalan (pengamen) dan anak jalan yang tidak turun ke jalan (masih bisa bersekolah).

Anak jalanan yang turun ke jalan (pengamen) jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak turun ke jalan. Dari jumlah 200 anak jalanan yang ada, hanya 20

persen saja (20 anak) yang bisa mengenyam pendidikan sekolah dasar sampai lulus SD, 60 anak mengalami putus sekolah atau *drop out* sehingga tidak sampai lulus SD, dan sisanya tidak bersekolah sama sekali. Faktor utama yang menjadi penyebab terhambatnya proses pendidikan anak jalanan ini adalah kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua mereka. Orang tua beranggapan pendidikan itu tidak penting dan yang terpenting adalah mencari uang dengan jalan mengamen atau meminta-minta. Orang tua mereka hanya berperan sebagai orang tua biologis (yang melahirkan anaknya) sedangkan secara psikis atau kejiwaan mereka tidak merasa memiliki dan membina anak mereka.

Oleh karena itu diperlukan upaya untuk dapat membuka dan membuka *mindset* orang tua maupun anak-anak akan pentingnya pendidikan untuk kehidupan mereka. *Kids Preneur* (KP) merupakan solusi upaya pendidikan berbasis kewirausahaan bagi anak-anak jalanan di Kampung Sri Rahayu untuk menumbuhkan karakter pribadi yang mandiri, kreatif, tanggung jawab dan berkarakter religius. Penerapan KP di Kampung Dayak ini dibagi menjadi empat program unggulan yang memiliki tujuan agar anak-anak bisa merasakan pentingnya pendidikan untuk kehidupannya kelak.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara untuk mengatasi pendidikan anak jalanan di Kampung Sri Rahayu (Kampung Dayak), Karangklesem, Purwokerto Selatan?
2. Bagaimana cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi anak jalanan yang efektif dan menyenangkan?
3. Bagaimana konsep *Kids Preneur* dapat diterapkan sebagai pendidikan alternatif pengembangan karakter mandiri dan kreatif bagi anak jalanan?

C. Tujuan Program

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui penyusunan karya tulis ini adalah membentuk karakter pribadi anak-anak menjadi pribadi mandiri, kreatif, dan religius. Adapun tujuan lainnya adalah :

1. Meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan pada anak jalanan di Kampung Sri Rahayu (Kampung Dayak) dan memberikan solusi alternatifnya.
2. Meningkatkan jiwa peduli lingkungan dan kreatif bagi anak jalanan di Kampung Sri Rahayu (Kampung Dayak).
3. Menumbuhkan jiwa mandiri dan kreatif bagi anak-anak jalanan di Kampung Sri Rahayu (Kampung Dayak).

D. Manfaat Program

Adapun luaran yang dari program *Kids Preneur* ini adalah terbentuknya anak-anak jalanan di

Kampung Sri Rahayu yang memiliki karakter mandiri, dan kreatif, tidak bergantung terhadap orang lain disekitarnya dengan tetap menerapkan nilai-nilai keagamaan (religius) didalamnya. Karakter mandiri, kreatif dan religius tersebut diharapkan sedikit demi sedikit mampu mengatasi penyakit maupun gejala sosial seperti kegiatan mengemis dan mengamen yang sehari-hari masih dilakukan oleh orang-orang disekitar mereka. Dari adanya hal tersebut anak-anak jalanan di Kampung Sri Rahayu dapat memperoleh pendidikan, pengajaran demi nasib kehidupannya yang lebih baik.

E. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan dari program *Kids Preneur* ini adalah terbentuknya sebuah komunitas yakni *Kids Preneur Community* di Kampung Dayak Sri Rahayu Purwokerto Selatan. Adanya *Kids Preneur Community* ini berperan sebagai wadah bagi anak-anak jalanan setempat untuk mengembangkan kreativitas, mengembangkan pengetahuan, *skill*, serta mental mereka sebelum tumbuh dewasa. Demi kebersinambungan program ini maka tim PKM-M *Kids Preneur* telah melakukan kerjasama dengan

Yayasan Sri Rahayu dan Pondok Pesantren Tombo Ati yang berada di desa tersebut yang kebetulan sejalan dengan visi tim PKM-M *Kids Preneur* demi keberlanjutan program pendidikan anak jalanan.

2. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

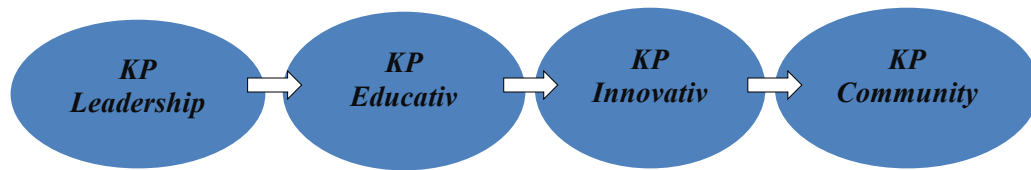
Program PKM-M *Kids Preneur* ini dilaksanakan selama periode tanggal 2 Maret hingga 9 Juli 2014. Sedangkan tempat pelaksanaan program ini di Desa Sri Rahayu (Kampung Dayak), Karangklesem, Purwokerto Selatan, Jawa Tengah.

B. Instrumen Pelaksanaan Keberlanjutan Program

Instrumen pelaksana demi keberlanjutan program ini adalah dengan melibatkan kersasama dari berbagai kalangan. Berbagai kalangan tersebut terdiri dari:

1. Yayasan Sri Rahayu, dan Pondok Pesantren Tombo Ati, Karangklesem Purwokerto
2. Mahasiswa dan Dosen Pengajar Universitas Jenderal Soedirman
3. Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman (yakni Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset dan Unit Kegiatan Kerohanian Islam)

C. Skema program *Kids Preneur* selama empat bulan :



Gambar 2. Skema program *Kids Preneur*

1. *Kids Preneur Leadership*

Program ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan membentuk jiwa tanggung jawab dan mandiri pada siswa, sehingga siswa bisa tumbuh sebagai pemimpin. Materi program ini meliputi materi motivasi, tanggung jawab dan *games edukative* yang dapat menumbuhkan karakter asli anak-anak.

2. *Kids Preneur Educativ*

Pada program kedua ini peserta akan diberikan materi tentang pelajaran seperti halnya sekolah formal. Dalam proses pembelajaran program ini anak-anak akan lebih santai, nyaman dan berpikir. Materi yang akan disampaikan tidak banyak, tidak menghafal akan tetapi langsung aplikatif kehidupan mereka.

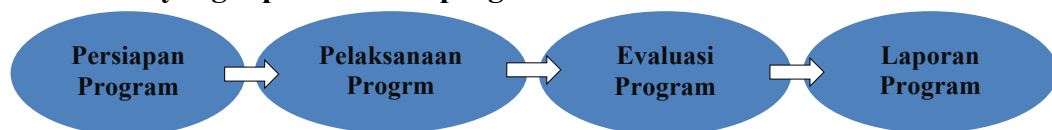
3. *Kids Preneur Innovative*

Pada program ini anak-anak akan mempelajari bagaimana memanfaatkan sesuatu barang yang tidak berguna menjadi barang berguna, sehingga karakter anak lebih kreatif dan mandiri dalam menyelesaikan suatu masalah.

4. *Kids Preneur Community*

Program terakhir dari KP ini yakni akan dibentuknya suatu wadah/perkumpulan alumni KP, sehingga peserta didik bisa tetap dimonitori pengajar, bisa ditindak lanjuti dan dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat, khususnya anak jalanan di Kampung Sri Rahayu.

D. Teknik yang dipakai dalam program *Kids Preneur* :



Gambar 3. Teknik program *Kids Preneur*

Keterangan teknik pelaksanaan :

1. Persiapan Program

Persiapan program pelaksanaan *Kids Preneur* memerlukan manajemen dimana terdiri dari mempersiapkan

kebutuhan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk pelaksanaan program yang meliputi survei lokasi dan persiapan bahan maupun peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan program.

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program *Kids Preneur* terdiri dari empat program unggulan yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun program *Kids Preneur Community* akan dilanjutkan dengan program bimbingan setiap minggu. Manajemen akan mengisi acara rutin setiap akhir pekan agar anak-anak bisa di monitoring dan ilmu yang didapatkan bisa langsung diaplikasikan.

3. Evaluasi Program

Evaluasi program diadakan setiap selesai dilaksanakan. Hal ini untuk menilai keberhasilan program dan perbaikan program selanjutnya. Adapun pembimbing yang membimbing/memberikan masukan program ada dari dosen pendamping dan pak Musyafa (pemilik Ponpes Tombo Ati).

4. Laporan kegiatan

Laporan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan *job desk* manajemen dan data/hasil yang dilaporkan harus sesuai dengan pelaksanaan. Laporan kegiatan ini dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan yang akan dinilai dosen pembimbing dan pak Musyafa untuk persiapan pembuatan laporan akhir PKM-M.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengelolaan Program *Kids Preneur*

Pengelolaan program *Kids Preneur* oleh tim pelaksana diterakan dalam 3 buku yakni 1) Buku Laporan

Kemajuan Pelaksanaan Program; 2) Buku Catatan Transaksi Dana Hibah; dan 3) Buku Rapat Harian *Kids Preneur*. Setiap muatan yang ada pada ketiga buku akan dimasukkan dalam catatan harian yang ada pada website dikti, dengan pertanggung jawaban tim dan dosen pendamping.

2. Capaian Program *Kids Preneur*

Pelaksanaan *Kids Preneur* dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari 2014 yaitu pencairan dana hibah PKM-M sebesar Rp. 5.000.000,-. Kegiatan terdiri atas koordinasi dengan dosen pembimbing, rapat harian dan pelaksanaan kegiatan. Rapat koordinasi dengan dosen pembimbing dilakukan sebanyak 7 kali, rapat harian sebanyak 15 kali dan kegiatan dilakukan dan 17 kali. Poin yang diterapkan untuk mengetahui persentase keberhasilan program *Kids Preneur* yaitu 1% untuk setiap koordinasi dan rapat harian, dan 4% untuk setiap kegiatan *Kids Preneur*. Kemajuan program *Kids Preneur* hingga tanggal 9 Juli 2014 mencapai 98%.

Daftar kegiatan yang telah dilakukan antara lain terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan *Kids Preneur* yang telah terealisasi.

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PERSENTASE KERTERCAPAIAN
1	01/03/2014	Pencairan dana PKM-M	1%
2	02/03/2014	Rapat harian	2%
3	02/03/2014	Pembuatan atribut <i>Kids Preneur</i>	3%
4	07/03/2014	Rapat koordinasi dengan Unsoed	4%
5	25/03/2014	Koordinasi dosen pembimbing	5%
6	31/03/2014	Ramah tamah	9%
7	04/04/2014	Rapat harian	10%
8	04/04/2014	Rapat koordinasi dengan Unsoed	11%
9	07/04/2014	Rapat harian	12%
10	09/04/2014	Pendekatan I	16%
11	11/04/2014	Pendekatan II	20%
12	13/04/2014	Rapat harian	21%
13	13/04/2014	Kreativitas	25%
14	16/04/2014	Rapat harian	26%
15	18/04/2014	Cinta pada alam	30%
16	25/04/2014	Rapat harian	31%
17	26/04/2014	Menulis	35%
18	01/05/2014	Rapat harian	36%
19	07/05/2014	<i>Kids preneurku</i>	40%
20	12/05/2014	Rapat harian	41%
21	14/05/2014	Mengaji	45%
22	15/05/2014	Rapat harian	46%
23	15/05/2014	Ramah tamah	50%
24	16/05/2014	Silaturrehmi dengan UKKI	54%
25	17/05/2014	Berlatih berwirausaha	58%
26	26/05/2014	Konsultasi dosen pembimbing	59%
27	26/05/2014	Berlatih membuat buku keuangan	63%
28	02/05/2014	Mengulang pelajaran <i>Kids Preneur</i>	67%
29	02/06/2014	Evaluasi kegiatan	68%
30	08/06/2014	Koordinasi dosen pembimbing	69%
31	08/06/2014	Berlatih berwirausaha	73%
32	15/06/2014	Berlatih berwirausaha	77%
33	18/06/2014	Rapat harian	78%
34	20/06/2014	Koordinasi dosen pembimbing	79%
35	20/06/2014	Rapat harian	80%
36	21/06/2014	Rapat harian	81%
37	24/06/2014	Mengaji	85%
38	25/06/2014	Rapat harian	86%
39	26/06/2014	Kunjungan ke <i>home industry</i>	90%
40	26/06/2014	Rapat harian	90%
41	01/07/2014	Pembuatan <i>dress</i> siswa dan tentor	91%
42	03/07/2014	Rapat harian	91%
43	04/07/2014	Persiapan monitoring dan evaluasi	92%
44	05/07/2014	Pembuatan dan penjualan es buah	96%
45	08/07/2014	Rapat harian	97%
46	10/07/2014	Monitoring Evaluasi	98%

B. Pembahasan

1. Kids Preneur Leadership



Gambar 4. Foto Kegiatan *Kids Preneur Leadership*

1.1. Parameter Keberhasilan:

- a. Minimal 70 % siswa *Kids Preneur* memiliki sifat percaya diri.
- b. Siswa berkompetisi melakukan tanya jawab terkait pelajaran yang diajarkan minimal 10 menit.
- c. Terbentuk struktur organisasi *Kids Preneur* dan mampu berjalan minimal 1 bulan setelah terbentuk.

1.2 Realisasi:

- a. Sebanyak 70 % siswa *Kids Preneur* memiliki sifat percaya diri ditandai dengan mau bertukar pikiran dan

menjawab soal yang diberikan tentor Analisis dilakukan setelah kegiatan pendekatan II tanggal 11 April 2014.

- b. Siswa berkompetisi melakukan tanya jawab terkait pelajaran yang diajarkan rata-rata 15 menit (100%)
- c. Terbentuk struktur organisasi *Kids Preneur* dan mampu berjalan dari kegiatan Cinta Pada Alam pada 18 April 2014 hingga 5 Juli 2014. (100%)

2. Kids Prenur Educative



Gambar 5. Foto Kegiatan *Kids Preneur Educative*

2.1. Parameter Keberhasilan:

- a. Minimal 70 % siswa *Kids Preneur* mengaji minimal 3 kali dalam seminggu
- b. Siswa berkompetisi melakukan tanya jawab terkait pelajaran yang diajarkan minimal 10 menit.
- c. Minimal 70 % siswa *Kids Preneur* menguasai materi yang diajarkan oleh tentor

2.2 Realisasi:

- a. Sebanyak 73 % akumulasi daftar hadir siswa *Kids Preneur* bersama tentor menunjukkan siswa hadir mengaji lebih dari 3 kali dalam 1 minggu.
- b. Siswa berkompetisi tanya jawab terkait pelajaran rata-rata 7 menit (70%)
- c. Siswa mengalami peningkatan hingga 36 orang, siswa aktif dinyatakan 25 orang dan dengan rata-rata persentase kehadiran yaitu 87%.

3. *Kids Preneur Innovative*



Gambar 6. Foto Kegiatan *Kids Preneur Innovative*

3.1. Parameter Keberhasilan :

- a. Siswa melakukan kunjungan industri minimal 1 kali selama program
- b. Siswa mempraktekkan dengan menerapkan suatu kreativitas yang memiliki nilai jual minimal 2 kali
- c. Siswa melakukan jualan sebagai bentuk kewirausahaan minimal 3 kali

3.2 Realisasi:

- a. Siswa melakukan kunjungan industri 1 kali selama program (100%)

- b. Siswa mempraktekkan dengan menerapkan suatu kreativitas yang memiliki nilai jual sebanyak 1 kali (50%)
- c. Siswa melakukan jualan sebagai bentuk kewirausahaan minimal 3 kali (100%)

4. Kids Preneur Community



Gambar 7. Foto Kegiatan Kids Preneur Community

4.1. Parameter Keberhasilan :

- a. Kegiatan *Kids Preneur* berjalan minimal 2 kali seminggu.
- b. Siswa memiliki jargon dan identitas *Kids Preneur* dan mampu menerapkan jargon setiap kali pertemuan minimal 1 kali.
- c. Struktur organisasi yang terbentuk dapat berjalan selama minimal 4 bulan.

4.2 Realisasi

- a. Kegiatan *Kids Preneur* berjalan rata-rata 1 kali seminggu (50%)
- b. Siswa memiliki jargon dan identitas *Kids Preneur* dan mampu menerapkan 2 kali jargon setiap memakai identitas setiap pertemuan (100%)
- c. Struktur organisasi yang terbentuk dapat berjalan selama minimal 3 bulan (75%)

Dari berbagai penjelasan pelaksanaan program *Kids Preneur* diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan

mengenai rata-rata pencapaian kegiatan seperti yang ditampilkan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rata-rata pencapaian kegiatan *Kids Preneur*

No	Kegiatan	Capaian
1	<i>Kids Preneur Leadership</i>	73,30%
2	<i>Kids Preneur Educative</i>	76,67%
3	<i>Kids Preneur Innovative</i>	83,33%
4	<i>Kids Preneur Community</i>	88,25%

4. KESIMPULAN

Kids Preneur merupakan metode yang tepat dalam meningkatkan taraf pengetahuan, keterampilan, jiwa peduli lingkungan, kreatif, mandiri serta religius dalam membentuk karakter wirausaha bagi anak jalanan di Kampung Dayak, Sri Rahayu, Purwokerto Selatan. Adanya program *Kids Preneur* perlu ditindak lanjuti secara berkelanjutan sebagai bentuk upaya pengentasan masalah pendidikan kaum terpinggirkan yakni

anak jalanan demi masa depan generasi muda yang lebih baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih Tim PKM-M *Kids Preneur* Universitas Jenderal Soedirman ditujukan kepada Yayasan Sri Rahayu serta Pondok Pesantren Tombo Ati di Kampung Dayak Purwokerto Selatan selaku mitra pelaksana yang senantiasa mendukung program *Kids Preneur*. Selain itu, ucapan terimakasih juga Tim PKM-M *Kids Preneur* ditujukan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset Unsoed, Unit Kegiatan Kerohanian Islam Unsoed, serta para tentor dari berbagai fakultas maupun universitas yang turut andil dalam pelaksanaan program *Kids Preneur* di Kampung Dayak, Sri Rahayu, Purwokerto Selatan.